

Nama : Paulina Silaban

NPM : 2413031016

Kelas : A

Matkul : Akuntansi Keuangan Lanjutan

Pertemuan 6

KASUS TERINTEGRASI

1. Pembagian dividen: sebelum vs sesudah akuisisi Data:

- Akuisisi: 1 Jan 2024 (80%)
- Ekuitas awal PT Beta :
 Modal = Rp500.000
 Laba ditahan = Rp 300.000
- Laba 2024 = Rp 200.000
- Dividen = Rp 120.000

Laba ditahan akhir :

$$300.000 + 200.000 - 120.000 = \text{Rp } 380.000$$

Karena tidak ada pemisahan eksplisit, maka dividen dialokasikan proporsional:

Proporsi:

- Sebelum akuisisi = $300.000 / 500.000 = 60\%$
- Setelah akuisisi = $200.000 / 500.000 = 40\%$

Pembagian dividen:

Total dividen : Rp 120.000

- Dari laba sebelum akuisisi = $60\% \times 120.000 = \text{Rp}72.000$
- Dari laba setelah akuisisi = $40\% \times 120.000 = \text{Rp}48.000$
- Bagian PT Alpha (80%): Total dividen diterima = $80\% \times 120.000 = \text{Rp}96.000$

2. Jurnal pada PT Alpha (metode ekuitas)

Dividen total PT Beta = Rp 120.000

Kepemilikan PT Alpha = Rp 80%

$$\text{Dividen yang diterima} : 80\% \times 120.000 = \text{Rp}96.000$$

Kas	96.0000
Investasi pada PT Beta	96. 0000

3. Eliminasi dalam laporan konsolidasian

Dividen yang dibagikan oleh PT Beta kepada PT Alpha merupakan transaksi internal dalam satu kelompok usaha.

Oleh karena itu:

- Tidak boleh diakui sebagai pendapatan kelompok

- Harus dieliminasi dalam laporan konsolidasi

Tujuan Eliminasi

Eliminasi dilakukan agar:

- Laporan keuangan konsolidasi hanya mencerminkan transaksi dengan pihak luar
- Tidak terjadi penggandaan (double counting) laba atau kas
- Laba konsolidasi mencerminkan kinerja ekonomi yang sebenarnya

Perlakuan dalam Kasus Ini

Kondisi: PT Alpha menggunakan metode ekuitas

Dividen dicatat sebagai: Pengurang akun Investasi pada PT Beta

Implikasi:

- Tidak ada akun pendapatan dividen dalam laporan laba rugi induk
- Namun, dalam konsolidasi tetap perlu diperhatikan bahwa:
- Dividen tersebut berasal dari dalam grup. Analisis dampak terhadap laba konsolidasian & ekuitas

4. Analisis Kritis Dampak Kesalahan Perlakuan Dividen

Dividen diakui sebagai pendapatan

Dampak:

- Laba induk terlalu besar (overstated)
- Laba konsolidasi ikut tidak akurat

Tidak membedakan laba sebelum & sesudah akuisisi

Dampak:

- Investasi dicatat tidak tepat
- Goodwill bisa salah hitung
- Ekuitas menjadi bias

Tidak dilakukan eliminasi

Dampak:

- Terjadi double counting
- Kas dan laba terlihat lebih tinggi dari kondisi sebenarnya

Jika perlakuan SUDAH benar:

- Laba konsolidasi mencerminkan kinerja ekonomi yang sebenarnya
- Tidak ada pengaruh transaksi internal
- Ekuitas dan investasi akurat

Dividen dalam metode ekuitas → mengurangi investasi, bukan pendapatan

Dalam konsolidasi → harus dieliminasi

Kesalahan kecil di dividen → bisa berdampak besar ke laba & ekuitas